

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### 1. Latar Alamiyah Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung

###### a. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung

Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung Berdiri Pada tahun 1986 yang dilatar belakangi adanya kebutuhan masyarakat akan pendidikan dijenjang SMP/MTs-sederajat, karena pada tahun tersebut terjadi perpindahan lokasi Madrasah Tsanawiyah Negeri yang tadinya bertempat tidak jauh dari lokasi yang saat ini telah berdiri Madrasah Tsanawiyah Al Islam ketempat lain yang cukup jauh dan cukup sulit ditempuh oleh masyarakat sekitar untuk melanjutkan pendidikan di MTs Negeri Kota Bandung, maka dengan adanya permasalahan tersebut berdirilah Madrasah Tsanawiyah Al Islam yang dimotori oleh tiga orang tokoh yaitu: Bapak Safe'i, Bapak H. Bilal dan Bapak Ali Murtado yang berada dibawah Yayasan Pendidikan Pengajaran Islam (YPPI) yang didirikan pada tahun 1954 oleh KH. Muhammad Andi Syahbandar seorang Tokoh besar (SI) syarikat islam (1.W Fathullah, S.Pd Tanggal 18 Februari 2019).

Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al Islam bukan saja untuk memecahkan permasalahan masyarakat akan kebutuhan pendidikan, juga sebagai salah satu tempat untuk mencetak generasi yang lebih baik dimasa yang akan datang, tentu saja melalui pendidikan yang baik, yang berorientasi pada tujuan dan hakikat pendidikan bagi manusia.

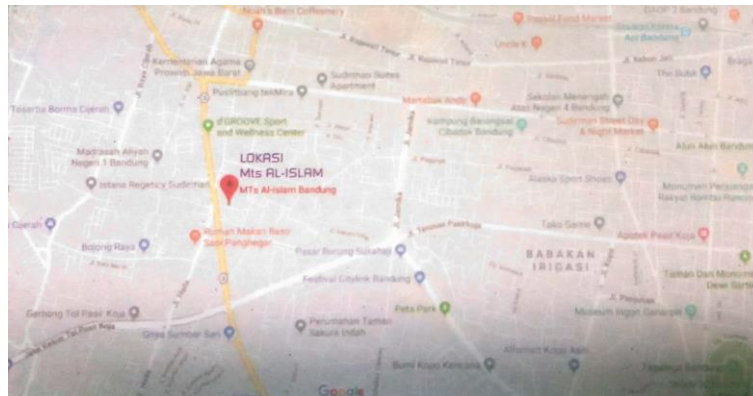
###### b. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung

Madrasah Tsanawiyah Al Islam terletak di Jalan Soekarno Hatta No. 57 Simpang Holis Cibuntu Tengah RT 01 RW 09 Kelurahan Warung Muncang Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung. Dengan lokasi yang dekat dengan halayak umum, Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung mempunyai lokasi

yang cukup strategis untuk mendirikan lembaga pendidikan setara SMP/MTs (1.D Profil Madrasah) .

#### **Gambar 4.1**

*Peta Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Al Islam Bandung*



*Sumber : google map*

#### c. Perkembangan Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung

Pada awal berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al Islam tepatnya pada tahun 1986, Madrasah Tsanawiyah Al Islam belum memiliki Sarana dan Prasarana untuk menunjang proses pembelajaran, sehingga ikut menumpang dengan SD YPPI yang statusnya berada dalam satu yayasan yang sama. Setelah beberapa tahun berjalan dan akhirnya Madrasah Tsanawiyah Al Islam mempunyai gedung sendiri sebagai penunjang proses pembelajaran dan Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung setiap tahunnya selalu mengalami perkembangan, pada tahun 2000 sudah mempunyai bangunan lembaga sekolah sendiri hingga saat ini Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung sudah mempunyai sarana dan prasarana yang layak dan cukup untuk menunjang terselenggaranya proses pendidikan (2.W Fathullah, S.Pd 18 Februari 2019).

Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung pada saat ini telah mengembangkan proses pembelajaran menggunakan *Digital*. hal tersebut didasari karena semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga sangat memungkinkan untuk diterapkan kedalam proses pembelajaran. Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung memulai menjalankan proses pembelajaran berbasis *Digital* pada tahun 2017 lalu, namun

masih belum semua mata pelajaran pada prosesnya menggunakan media *digital*, disebabkan belum seluruhnya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Al Islam mampu menggunakan media pembelajaran berbasis digital. Namun, hal ini menjadi suatu keunggulan tersendiri dari madrasah lain, karena Madrasah Tsanawiyah Al Islam mau berusaha untuk mengembangkan pembelajaran berbasis *digital*.

d. Visi, Misi Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung

Untuk dapat menjalankan pendidikan sebuah lembaga harus mempunyai tujuan yang jelas karena tujuan akan menjadi sebuah kunci untuk menjalankan seluruh kegiatan yang dilakukan dalam proses pendidikan yang akan dijalankan oleh lembaga. Maka, Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung Mempunyai Visi dan Misi (2.D Visi Misi) yaitu:

1) Visi Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung

“Terwujudnya lulusan yang cerdas, berbudi pekerti menjadi panutan di masyarakat”

2) Misi Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung

Untuk mewujudkan Visi Madrasah Tsanawiyah Al Islam memiliki Misi sebagai berikut:

- a) Mewujudkan pendidikan yang mampu membangun insan cerdas dan kompetitif dengan sikap dan amaliah islami, berkeadilan, relevan dengan kebutuhan masyarakat
- b) Meningkatkan kegiatan keagamaan sesuai tuntutan syariat islam

e. Profil Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung

**Tabel 4.1**

*Profil Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung*

<b>Identifikasi</b>	<b>Keterangan</b>
Nama Sekolah	Madrasah Tsanawiyah Al Islam
Alamat	Jl Soekarno Hatta No. 57 Simpang Holis Cibuntu Tengah RT 01 RW 09 Kelurahan Warung Muncang Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung.

<b>Identifikasi</b>	<b>Keterangan</b>
Nama Yayasan	Yayasan Pendidikan Pengajaran Islam
Alamat Yayasan	Jl Soekarno Hatta No. 57 Simpang Holis Cibuntu Tengah RT 01 RW 09 Kelurahan Warung Muncang Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung.
NSS/NSM/NDS	121223730036
Jenjang Akreditasi	Terakreditasi B
Kepemilikan Tanah	Yayasan
1. Status Tanah	Hibah
2. Luas Tanah	504m <sup>2</sup>
Status Bangunan	Yayasan
Luas Bangunan	480m <sup>3</sup>
Tahun Didirikan	1986
Tahun Beroperasi	1986

*Sumber: Dokumen Profil MTs Al Islam*

(3.D Profil Madrasah)

f. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung

Struktur organisasi merupakan aspek yang penting dalam menjalankan suatu lembaga pendidikan. Berikut struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung yaitu:

1. Ketua Yayasan : Dayat Hidayat
2. Kepala Madrasah : Fathurrohman, S.Pd.I
3. PKS Bidang Kurikulum : Taofik Hidayat, S.Pd
4. PKS Bidang Kesiswaan/Pembina OSIS : Endang Suherli, S.Psi
5. Wali Kelas
  - a. Wali Kelas 7A : Sus Sundarit, S.Pd
  - b. Wali Kelas 7B : Elin K. Rahmaning F, S.Pd
  - c. Wali Kelas 8A : Taofik Hidayat, S.Pd
  - d. Wali Kelas 9A : Ajat Sudrajat, S.Th.I
  - e. Wali Kelas 9B : H. Ilham Sulaeman, S.Pd
6. Bidang Sarana Prasarana : Ajat Sudrajat, S.Th.I

7. Bidang Kepramukaan

Putra : Cecep Kurniawan, S.Ag

Putri : Neng Heni, S.Pd

8. Bidang BP

: Endang Suherli, S.Psi

9. Operator Sekolah

: Siti Syarah Hs, S.Pd

10. Tata Laksana

Bendahara : Rokoyah, S.Ag, S.Pd

Waka Beendahara : Elin K. Rahmaning F, S.Pd

11. Humas Sekolah

: H. Ilham sulaeman, S.Pd

g. Jumlah Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung Empat Tahun Terakhir

**Tabel 4.2**

*Jumlah Siswa Perkelas 4 Tahun Kebelakang*

Tahun Ajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah Total Siswa	
	Jml	Rombel	Jml	Rombel	Jml	Rombel	Jml	Rombel
2015	66	2	102	3	31	1	199	6
2016	45	1	64	2	98	3	207	6
2017	34	1	66	2	51	3	151	6
2018	55	2	28	1	38	2	121	5

Sumber: Dokumen Jumlah siswa MTs Al Islam

h. Jumlah Sumber daya Manusia di Madrasah Tsanawiyh Al Islam Kota Bandung

**Tabel 4.3** *Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan*

Jumlah Guru/Staf	Bagi MTs Negeri	Bagi MTs Swasta	Keterangan
Guru Tetap (Yayasan)		12	GTY
Gtt/Guru Bantu		-	
Guru PNS Dipekerjakan (DPK)		1	PNS
Staf Tata Usaha (PNS)		-	
Staf Tata Usaha Non		-	

Jumlah Guru/Staf	Bagi MTs Negeri	Bagi MTs Swasta	Keterangan
PNS			
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	

*Sumber: Dokumen guru MTs Al Islam*

i. Sarana Prasarana Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung

Sarana dan prasarana merupakan suatu komponen penunjang dalam menjalankan pendidikan disuatu lembaga. Adanya sarana dan prasarana akan menjadi alat dalam mendukung setiap kegiatan yang akan dijalankan dalam pendidikan. Maka sarana dan prasarana yang lengkap sangat dibutuhkan dalam suatu lembaga pendidikan karena akan mempengaruhi hasil yang akan didapat dari pelaksanaan pendidikannya.

Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung memiliki beberapa sarana dan prasarana yang dapat menunjang seluruh kegiatan dalam menjalankan pendidikan yaitu sebagai berikut (4.D Sarpras) :

1) Data Ruang Kelas

**Tabel 4.4 Data Ruang Kelas**

Ruang Kelas	Jumlah Ruang Kelas Asli		Jml Ruang yang digunakan kelas		Jml ruangan kondi baik	Jml ruangan kondisi kurang baik
	Ukuran 9x6 m2 (a)	Ukuran >63 m2 (b)	Ukuran <63 m2 (c)	Jumlah (a+b+c)		
Jumlah	3		1	4	2	2

*Sumber: Dokumen Sarpras MTs Al Islam*

## 2) Data Ruang Lain

**Tabel 4.5** Sarana Prasarana Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran
1	Perpustakaan	1	12
2	Lab. IPA	1	-
3	Lab. Bahasa	1	-
4	Lab. Komputer	1	-
5	Kesenian	1	-
6	Serbaguna	1	-
7	Asrama	1	-

Sumber: Dokumen Sarpras Mts Al Islam

### j. Program Unggulan Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung

Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung memiliki dua program unggulan yaitu *Digital Learning* (pembelajaran digital) dan Tahfidz Al Qur'an. Pembelajaran digital (*Digital Learning*) diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung dimulau pada tahun ajaran 2017 sehingga pada saat ini sudah mencapai tahun ketiga, pembelajaran digital (*Digital Learning*) diselenggarakan oleh Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung sebagai upaya untuk memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini, agar pembelajaran dilakukan lebih variatif, mempunyai akses yang luas dalam menggali sumber belajar, dan membuat proses kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan (3.W Fathullah, S.Pd 13 Februari 2019).

Program Tahfidz Al Qur'an 3 Juz yang dibebankan siswa selama menjalani pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung, yang dibagi setiap tahun pelajaran 1 Juz ( kelas VII Juz 30, Kelas VIII Juz 29, dan kelas IX Juz 28),



program ini ditanggung jawabi oleh satu guru tahfidz khusus dan dibantu oleh guru guru lainnya.

## 2. Perencanaan Pembelajaran Al Qur'an Hadis Berbasis Media Digital

### a. Silabus

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada satu mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan setiap satuan pendidikan. Silabus merupakan bagian dari kurikulum yaitu sebagai penjabaran dari kompetensi inti dan kompetensi dasar ke dalam materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian untuk menilai hasil belajar.

Kurikulum di Madrasah Tsanawiyah Kota Bandung menggunakan Kurikulum 2013, sehingga panduan kurikulum diatas sudah ada dalam dokumen kurikulum, silabus dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadis dibuat oleh guru mata pelajaran pada saat akan menghadapi ajaran baru, dengan silabus berupa *sofile* dan *hard file*. Karena, pembelajaran pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis berbasis digital maka silabus atau perencanaannya harus bisa di input dalam aplikasi digital yaitu berupa berupa *soft file*, dan juga menggunakan media ajar aplikasi digital yang digunakan pada saat pembelajaran begitu juga dengan keseluruhan komponen yang ada dalam silabus seperti kompetensi inti, kompetensi dasar dan lainnya sudah terdapat dalam silabus (4.W Usep S 25 Februari 2019).

Silabus berfungsi sebagai suatu acuan untuk dapat mempermudah guru dalam proses kegiatan pembelajaran, karena guru harus mengetahui arah dan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran. Pembuatan silabus yang dilakukan untuk pembelajaran berbasis *digital* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Al Islam berbeda dengan silabus pada umumnya atau yang menerapkan pembelajaran secara manual, salah satunya dalam komponen isi yaitu berupa media ajar menggunakan Aplikasi Digital dengan bantuan *Tablet*.



setiap siswa difasilitasi satu buah *Tablet* yang diberikan kepada orang tua siswa pada awal masuk sekolah (5.W Usep S 25 Februari 2019).

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah jabaran dari silabus, kondisi RPP pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung sama seperti silabus yaitu memanfaatkan yang sudah ada. Di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dibuat sama dengan yaitu berupa *soft file* dan *hard file*. Rencana pembelajaran dibuat dengan mengacu pada silabus dan kurikulum yang sudah ada yaitu kurikulum 2013, yang isinya berupa materi materi Al Qur'an Hadis yang disampaikan menggunakan media digital, seperti dalam aspek pelaksanaan menggunakan media untuk melihat berbagai fenomena atau permasalahan terkait materi menggunakan gambar, video dan visual, juga dalam aspek sumber memanfaatkan aplikasi *Digital Al Qur'an* dan Terjemahnya yang diunduh melalui *Play Store* serta sumber suber lain yang dapat diakses melalui jaringan internet dengan menggunakan proyeksi *Tablet*. Kemudian hasil dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tersebut dibuatkan tema materi yang dibagikan pada siswa melalui aplikasi digital (6.W Usep S. 25 Februari 2019).

Dengan adanya rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru, maka proses pelaksanaan pembelajaran akan lebih terarah dan sesuai dengan tujuan, apalagi dengan bantuan media digital dalam pembelajaran, akan lebih memudahkan guru maupun siswa untuk mempersiapkan materi ajar yang sesuai dengan yang sudah tercantum dalam RPP bagi guru, sedangkan bagi siswa memudahkan untuk mencari pengetahuan seputar materi terlebih dahulu sebelum dilaksanakannya pembelajaran.

3. Pengorganisasian Pembelajaran Al Qur'an Hadis Berbasis Media Digital

Pengorganisasian dalam pembelajaran merupakan suatu proses pembagian kegiatan pembelajaran yang dimulai dari penjadwalan, skema pelaksanaan pembelajaran, metode yang digunakan dalam pembelajaran dan waktu pembelajaran.

a. Penjadwalan Pembelajaran

Penjadwalan pembelajaran merupakan suatu cara yang dilakukan oleh lembaga sekolah atau madrasah yang tujuannya untuk menjabarkan seluruh program pengajaran disekolah, karena dengan melihat jadwal pelajaran, maka akan diketahui, mata pelajaran apa yang akan diajarkan, kapan pelajaran akan diajarkan, dimana ruang pelajaran diajarkan dan siapa guru yang mengajar.

Penjadwalan Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung diawali dengan rapat guru dengan menanyakan kesiapan waktu dari guru guru dalam mengajar, Pada saat akan dibuat penjadwalan yang dilakukan pertama adalah rapat guru untuk merumuskan program program Madrasah yang akan dijalankan satu tahun ajaran kedepan, kemudian dilanjutkan pada aspek pembelajaran yang salah satunya membahas penjadwalan pembelajaran dengan mekanisme yaitu ditanyakan kesiapan waktu guru dalam mengajar, setiap guru mengusulkan waktu kapan bisa mengajar sehingga mereka mempunyai tanggung jawab sendiri karena mereka yang mengajukan waktu mengajar sendiri dan tidak memberatkan guru (7.W Usep S. 25 Februari 2019).

Penjadwalan pembelajaran biasanya dilakukan oleh wakil kepala bidang kurikulum, karena sebagai orang yang mengetahui segala hal mengenai keseluruhan isi dari kurikulum, begitu juga di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung Penjadwalan ditanggung jawabi oleh Wakil Kepala Bidang Kurikulum yaitu Bapak Taufik Hidayat, S.Pd. Mata pelajaran Al Qur'an Hadis mempunyai jadwal pembelajaran pada hari senin, selasa dan kamis (8.W Endang Suherli, S.Ps.I 25 Februari 2019).

Gambar 4.2 Jadwal pelajaran

The image shows a complex curriculum schedule table for MTs Al Islam Bandung. The table is organized into columns for different grade levels (Kelas) and rows for various subjects (Mata Pelajaran). It includes details such as the teacher responsible for each subject (Guru) and the specific class periods (Kelas) where the subject is taught. The table is titled "MTs AL ISLAM BANDUNG" and "TAHUN PELAJARAN 2018/2019". There is a stamp at the bottom right of the table.

Sumber: Dokumen Jadwal Pelajaran MTs Al Islam

Proses pembelajaran akan berjalan lebih teratur dengan adanya penjadwalan, sehingga setiap guru mempunyai rasa tanggung jawab untuk mengajar pada waktu yang sesuai dengan jadwal pelajaran, apalagi penentuan jadwal pelajaran menyesuaikan dengan kesiapan guru dalam mengajar di waktu yang diinginkannya, maka tanggung jawab seorang guru untuk mengajar akan lebih baik.

#### b. Skema Pelaksanaan Pembelajaran

Skema pelaksanaan Pembelajaran merupakan suatu langkah-langkah yang dilakukan pada saat proses pembelajaran dilaksanakan. Proses pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis berbasis media digital di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung (1.0 Pelaksanaan Pembelajaran 8 April 2019) yaitu:

- 1) Pembukaan dimulai dengan ucapan salam dari guru
- 2) Berdo'a bersama sebelum belajar
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran (Digital), termasuk jaringan internet dan perangkat aplikasi digital dalam TAB
- 4) Pengabsenan
- 5) Membuka materi ajar yang telah disediakan guru dalam aplikasi *Edmodo*
- 6) Mengarahkan siswa untuk mencari sumber lebih luas terkait materi, melalui search google, blog dan sejenisnya yang memungkinkan untuk lebih luas dalam memahami materi
- 7) Memberikan contoh permasalahan terkait materi dalam bentuk video
- 8) Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya
- 9) Guru memberikan pertanyaan terkait materi kepada siswa
- 10) Penutup, dengan mengucap "*Hamdallah*"
- 11) Guru mengucap salam sebelum meninggalkan kelas

Pada saat pelaksanaan pembelajaran setiap sekolah atau madrasah mempunyai standar waktu pembelajaran, untuk mengukur efektifitas kegiatan pembelajaran. Jam pelajaran di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung dari mulai jam 07.15 – 16.00 WIB. Diawali dengan kegiatan sholat dhuha berjamaah yang diikuti oleh guru dan siswa sebelum memulai pembelajaran dan sebelum pulang mebiasakan sholat Ashar berjama'ah. Mata pelajaran Al Qur'an Hadis setiap minggunya mendapat 2 jam pelajaran dan waktu perjam-nya itu adalah 45 menit, begitu juga dengan mata pelajaran lain mendapatkan waktu perjamnya 45 menit/jam (8.W Usep S. 11 Maret 2019).

**Gambar 4.3**

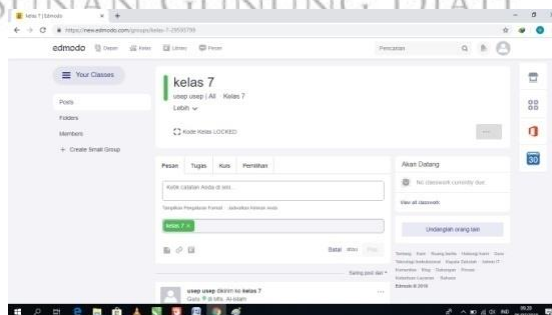
*Proses Kegiatan Pembelajaran Al Qur'an Hadis Berbasis Digital*



*Sumber : Dokumen proses pembelajaran*

**Gambar 4.4**

*Tampilan aplikasi edmodo dalam pembelajaran Al Qur'an Hadis berbasis Digital*



*Sumber : Aplikasi Edmodo*

a. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang dilakukan seorang guru dalam proses pembelajaran agar materi yang akan disampaikan dapat tersampaikan

dengan baik dan mudah difahami oleh siswa. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pelajaran Al Qur'an Hadis menggunakan media Digital di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung yaitu metode presentasi karena dengan adanya presentasi siswa mempunyai tanggung jawab untuk mempresentasikan, sehingga menjadi tergerak untuk belajar lebih dahulu untuk mencari bahan materi dari berbagai sumber sebelum pelaksanaan pembelajaran sehingga secara otomatis akan membantu merangsang daya keingin tahuan siswa, kemudian yang kedua metode studi lapangan/praktek ini dilakukan supaya siswa dapat melihat langsung fakta dilapangan terkait dengan implementasi dari setiap materi Al Qur'an Hadis, kemudian yang ketiga metode Tatap Muka, walaupun pembelajaran sudah menggunakan media digital namun tetap harus adanya tatap muka guru dan siswa sehingga dapat tercipta hubungan yang baik antara guru dan siswa dan yang terakhir penugasan sebagai jam tambahan siswa untuk belajar lebih dalam mengenai materi Al Qur'an Hadis (10.W Usep S. 11 Maret 2019).

#### 4. Motivasi Pembelajaran Al Qur'an Hadis Berbasis Media Digital

Motivasi dalam pembelajaran adalah suatu dorongan, arahan sekaligus penggerak supaya kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar, dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Motivasi pembelajaran yang dilakukan pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung. Secara otomatis motivasi peserta didik/siswa dalam pembelajaran Al Qur'an Hadis menggunakan media digital ini sudah menjadi motivasi tersendiri, artinya pembelajaran itu sudah terlihat dan dapat dirasakan dengan nyaman, karena biasanya kegiatan pembelajaran dilakukan dengan cara manual, berfokus pada buku paket, hanya disediakan oleh guru, sumber pembelajaran terbatas, namun dengan menggunakan media digital yang di proyeksikan melalui *Tablet*, menjadi daya tarik, dorongan, motivasi tersendiri bagi peserta didik untuk belajar lebih semangat, karena dengan menggunakan media digital proses pembelajaran tidak membosankan, tidak melulu serius pada buku, papan tulis atau pun guru, tapi bisa menjelajah lebih luas, dengan melihat video, visual, gambar, audio dengan fasilitas jaringan internet yang diproyeksikan melalui *Tablet* yang

dipegang oleh setiap siswa, guru hanya membantu, mengawasi dan mengarahkan (11.W Usep S. 25 Maret 2019).

**Gambar 4.5** Pembagian Tablet Siswa yang diberikan kepada orang tua



Sumber : Dokumen MTs Al Islam

Proses kegiatan pembelajaran akan lebih terarah dan sampai pada tujuan dengan efektif dan efisien apabila peserta didik mempunyai motivasi yang tinggi pada saat pembelajaran, begitu juga dengan guru akan lebih mudah dalam menjalankan pembelajaran, juga sebaliknya apabila motivasi belajar siswa lebih rendah maka akan terasa berat, bahkan terbebani ketika menjalankan proses pembelajaran baik itu dari gurunya ataupun peserta didiknya. Pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis di MTs Al Islam proses pembelajaran dilakukan menggunakan media digital yaitu menggunakan aplikasi seperti, *EDULOGI*, *EDMODO*, namun yang sering digunakan yaitu *EDULOGI* karena aplikasinya berbayar, dan keseluruhan aplikasi ini diproyeksikan oleh siswa menggunakan *Tablet* dan guru menggunakan *Laptop* sehingga pembelajaran lebih mudah dan nyaman, dan jika dipresentasikan tingkat semangat belajar siswa menggunakan digital dan manual dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadis itu sekitar 80% untuk Digital dan 20% untuk manual (12. B W Endang Suherli, S.Ps.I 25 Maret 2019).

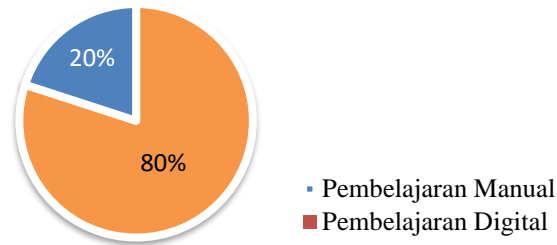
**Gambar 4.6** Aplikasi yang digunakan pada saat pembelajaran



Sumber : <https://images.app.goo.gl/>



**Gambar 4.7** Presentase Semangat Belajar Siswa



#### 5. Pengendalian Pembelajaran Al Qur'an Hadis Berbasis Media Digital

Pengendalian dalam pembelajaran merupakan suatu pengambilan kedali arah pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi terarah, kondusif serta berjalan dengan efektif dan efisien. Pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung pengendalian pembelajaran berbasis *Digital* dilakukan dengan beberapa cara yaitu, akses internet, maka dilakukan pembatasan akses internet dan kecepatan internet, agar pada saat pembelajaran dilaksanakan tidak membuka situs ataupun lainnya yang akan mengganggu konsentrasi proses pembelajaran, seperti halnya game online, sosmed, situs dewasa dan sebagainya, juga guru menggunakan aplikasi *Eksplay Display* pada Laptop yang menjadi server, fungsinya untuk mengetahui keseluruhan apa yang sedang diakses oleh siswa (12.W Endang Suherli, S.Ps.I 8 April 2019).

**Gambar 4.8** Pembatasan jaringan internet



Sumber : <https://images.app.goo.gl/yaNDDst68QWiG5qU9>



**Gambar 4.9** Penggunaan Server sebagai pusat internet akses



Sumber : <https://images.app.goo.gl/etLrPDBp6dGpBrfMA>

Proses kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila dikendalikan dan diawasi dengan baik, sehingga pembelajaran akan lebih terarah, fokus, konsentrasi pada materi yang sedang dipelajari dan dapat sesuai dengan tujuan, penerapan adanya pembatasan akses internet, kecepatan internet yang dilakukan pada saat pembelajaran pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis berbasis media digital di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung, adalah hal yang baik, karena untuk mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang terjadi yang dapat mengganggu fokus proses kegiatan pembelajaran, apalagi ditambah dengan adanya aplikasi yang menjadi *core* yang dipegang oleh guru, maka akan terawasi sekali.

Pengawasan yang diupayakan dalam pembelajaran Al Qur'an Hadis berbasis digital di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung dilakukan dengan intens, namun masih terdapat suatu permasalahan ketika siswa mempunyai kartu dan kuota sendiri yang dipakai pada *Tablet*-nya, maka akan cukup sulit untuk diawasi karena aksesnya tidak bisa dibatasi, namun upaya pengawasan yang dilakukan untuk mengantisipasi masalah tersebut, guru melakukan pengawasan secara langsung, melihat secara langsung kegiatan apa yang dilakukan siswa di *Tablet*-nya pada saat proses pembelajaran berlangsung (13.b W Usep S. 8 April 2019).

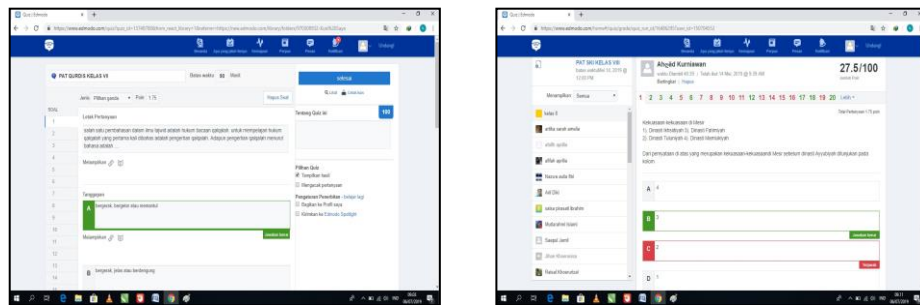
Pengawasan dalam pembelajaran harus diupayakan guru dengan sebaik baiknya karena dengan pengawasan atau pengendalian yang baik pada saat proses kegiatan pembelajaran dilakukan akan berdampak terhadap *output* yang akan dihasilkan dari proses kegiatan pembelajaran, jika pengawasannya dilakukan dengan baik maka pembelajaran akan berjalan dengan efektif. Namun, apabila pembelajaran tidak terkontrol atau tidak dikendalikan dengan baik oleh guru, maka tidak akan berjalan efektif.

#### 6. Evaluasi Pembelajaran Al Qur'an Hadis Berbasis Media Digital

Evaluasi dalam pembelajaran merupakan suatu penilaian dalam pembelajaran, biasanya penilaian dalam pembelajaran disetiap lembaga pendidikan sekolah disemua jenjang, baik di tingkat dasar ataupun menengah dilakukan 2 kali penilaian dalam satu semester yaitu PTS (Penilaian Tengah Semester) dan PAS (Penilaian Akhir Semester).

Penilaian pembelajaran atau evaluasi pembelajaran yang dilakukan pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis Berbasis media digital di MTs AL Islam, dilakukannya penilaian sebanyak 2 kali dalam 1 semester dengan diiringi dengan beberapa tugas terkait materi. Pelaksanaan evaluasi atau penilaian pada tengah semester dan penilaian akhir semester dilakukan dengan menggunakan media digital berupa "*Edmodo*". Sebelum pelaksanaannya setiap guru menginput soal dan jawaban kedalam aplikasi "*Edmodo*" yang nantinya dapat diakses melalui *tablet* siswa pada saat Ujian. Mekanisme evaluasi yang dilakukan yaitu, siswa mengerjakan soal menggunakan *Tablet*, kemudian *log in* kedalam aplikasi *Edmodo*, kemudian masuk dalam Class Room guru Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis, membuka menu Quis Guru kemudian mengisi setiap soal yang telah dibuat oleh guru, dan setelah pengisian selesai, skor akhir dari Penilaian Akhir Semester (PAS) dapat langsung diketahui oleh siswa. Dan terdapat batas waktu mengerjakan soal selama 90 menit, jika siswa belum selesai mengisi semua soal pada menit ke 90 maka tidak akan bisa melanjutkan untuk mengisi soal dan otomatis skor akan langsung keluar (14.W Usep S. 29 April 2019).

**Gambar 4.10** Soal Penilaian Akhir semester Al Qur'an Hadis Digital



*Sumber: Dokumen PAS dalam Aplikasi Edmodo*

Evaluasi pembelajaran Al Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung dilakukan dengan menggunakan Digital, namun jika dilihat evaluasi semacam ini terlihat seperti tidak serius karena menggunakan *Tablet*, namun dengan evaluasi/penilaian menggunakan media digital akan lebih membuat siswa untuk lebih tenang, nyaman ketika mengerjakan ujian, dan evaluasi dengan menggunakan media digital ini ada beberapa macam soal dimulai dari PG (Pilihan Ganda), Essay, Benar/Salah, dan hasil dari jawaban siswa setelah menjawab seluruh soal akan langsung terlihat oleh siswa skornya/nilainya dan guru mata pelajaran tidak harus merekap hasil nilai siswa satu persatu karena secara otomatis akan terekap dalam aplikasi (15.W Endang Suherli, S.Ps.I 29 April 2019).

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan apabila seluruh materi ajar sudah tersampaikan seluruhnya, sehingga dapat dilakukannya evaluasi untuk mengukur sejauhmana pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan pada saat pembelajaran, sehingga guru maupun siswa dapat menilai kemampuannya dalam memahami materi pembelajaran bagi siswa dan bagi guru dapat mengetahui bagaimana kemampuan siswanya dalam memahami materi yang telah disampainya.

Evaluasi pembelajaran akan dijadwalkan sesuai dengan runtutan mata pelajaran, dan di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung penjawalan penilaian atau evaluasi dimulai dari mata pelajaran keagamaan, karena besar

lembaganya adalah madrasah. Penjadwalan evaluasi dimulai dari mata pelajaran keagamaan yang diawali mata pelajaran Al Qur'an Hadis pada hari senin tanggal 13 Mei 2019 dan dilanjutkan oleh mata pelajaran lainnya.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Latar Alamiyah Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung**

Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung merupakan lembaga pendidikan formal yang berada dalam naungan Yayasan Pendidikan Pengajaran Islam (YPPI) yang berdiri pada Tahun 1986 dan mulai beroperasi pada tahun tersebut. Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung dilandasi atas kebutuhan masyarakat sekitar akan pendidikan dijenjang SMP/MTs dikarenakan tidak ada lembaga pendidikan dijenjang SMP/MTs yang dapat dijangkau dengan jarak yang dekat, sehingga di dirikan lembaga Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung yang dimotori oleh tiga orang tokoh yaitu Bapak Safe'i, Bapak H. Bilal dan Bapak Ali Murtado.

Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung beralamatkan di Jl. Soekarno Hatta No. 57 Simpang Holis Cibuntu Tengah RT 01 RW 09 Kelurahan Warung Muncang Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung. Dengan menyandang Akreditasi Madrasah "B" pada tahun 2016 lalu, kini Madrasah Tsanawiyah Al Islam terus melakukan perkembangan-perkembangan kearah yang lebih baik salah satunya menjalankan program kegiatan pembelajaran berbasis Digital.

Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung memiliki visi "Terwujudnya lulusan yang cerdas, berbudi pekerti menjadi panutan di masyarakat". Visi tersebut dibuat untuk mewujudkan insan-insan yang cerdas dalam berfikir dan bertindak, memiliki akhlak dan sikap yang baik yaitu berbudi pekerti luhur serta menjadi role model di lingkungan, keluarga, maupun masyarakatnya.

Perkembangan Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung tidak terlalu pesat walaupun sudah berdiri sejak lama, karena dimulai sejak dari nol, yaitu dari mulai belum punya gedung sekolah sendiri sehingga menumpang pada lembaga Madrasah Ibtidaiyah YPPI yang berada dalam naungan yayasan yang sama, dan

pada tahun 2000 baru mempunyai gedung madrasah sendiri yang dapat dijadikan sebagai prasarana untuk menjalankan pendidikan lebih baik lagi.

Disamping itu Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung tetap berusaha untuk menjalankan pendidikan dengan baik, sehingga pada tiga tahun kebelakang tepatnya pada tahun 2017, 2018 dan 2019 mampu menerapkan proses kegiatan pembelajaran berbasis digital, walaupun dengan sarana dan prasarana masih dapat dibilang pas pasan, namun dengan adanya keinginan yang kuat untuk bergerak lebih maju maka diterapkanlah proses kegiatan pembelajaran berbasis digital yang dimulai dari perencanaan sampai pada evaluasi berbasis digital.

Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung Merupakan lembaga yang luar biasa, karena mampu memanfaatkan peluang akan perkembangan teknologi saat ini, dengan menerapkan proses kegiatan pembelajaran berbasis *Digital*, yang masih sangat sedikit diterapkan proses pembelajaran berbasis digital di sekolah-sekolah lain. Karena dilandasi dengan Visi Madrasah yaitu terwujudnya lulusan yang cerdas, berbudi pekerti dan menjadi panutan di masyarakat.

Madrasah Tsanawiyah Al Islam secara geografis memiliki letak yang cukup strategis untuk dapat dijangkau kendaraan, karena dekat dengan jalan raya dan tidak jauh dari keramaian. Selain dari pada itu Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung memiliki kondisi lingkungan yang bersih dan rapih dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai dalam menjalankan setiap kegiatan madrasah baik ekstrakurikuler maupun intrakurikuler.

## 2. Perencanaan Pembelajaran Al Qur'an Hadis Berbasis Media Digital

Perencanaan merupakan unsur strategis untuk menentukan arah dalam pelaksanaan kegiatan agar dapat mencapai tujuan atau sasaran yang diinginkan. Dalam aspek pendidikan perencanaan menjadi sebuah kunci atas keterlaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam pendidikan serta akan mempengaruhi efektifitas kegiatan-kegiatan tersebut (Rojiun, 2012: 183).

Perencanaan dalam pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam keberhasilan proses pembelajaran, sehingga pemerintah membuat suatu peraturan tentang standar nasional pendidikan untuk mengatur pengelolaan pendidikan yaitu dalam PP No. 19/2005 mengenai Standar Nasional Pendidikan tepatnya pada

Pasal 20 disebutkan, “perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar” (PP No. 19 Tahun 2005).

Berdasarkan Hasil penelitian Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung membuat perencanaan pembelajaran Al Qur’an Hadis dibuat berupa silabus dan RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) yang dibentuk berupa *hard file* dan *soft file*, *hard file* fungsinya sebagai arsip guru dan sekolah sedangkan *soft file* dibutuhkan untuk kebutuhan pembelajaran Digital. Pada aspek yang terdapat dalam perencanaan pembelajaran Al Qur’an Hadis berbasis media digital yaitu dilakukan berbasis media seperti dalam aspek alat dan sumber belajar yang digunakan meliputi: (Media : Tablet, Aplikasi Edmodo, edulogy dan Erlangga online, memberikan contoh materi menggunakan gambar video, serta fenomena yang terjadi dilapangan). Kemudian sumber belajar menggunakan, Digital Al Qur’an dan Terjemahnya, E-Book, dan berbagai sumber lain yang dapat dicari melalui jaringan internet dalam lingkup kurikulum 2013.

Perencanaan pembelajaran Al Qur’an Hadis Berbasis Media Digital di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung sudah dilakukan dengan baik yaitu perencanaan dibuat dalam bentuk silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dibuat oleh guru pengampu Mata Pelajaran AL Qur’an Hadis dengan memperhatikan keseluruhan aspek-aspek yang terdapat dalam silabus dan RPP dalam lingkup kurikulum 2013 yang dibungkus dengan media *Digital*.

### 3. Pengorganisasian Pembelajaran Al Qur’an Hadis Berbasis Media Digital

Pengorganisasian adalah suatu kegiatan menyusun hubungan kerja sehingga anggota organisasi dapat bekerja sama, berinteraksi dengan baik dalam mencapai tujuan organisasi. Seta hasil yang didapat dari pengorganisasian adalah terciptanya strategi yang terstruktur, koordinasi yang baik motivasi kerja yang bagus yang membuat anggota organisasi dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi (Suprihanto, 2014: 9-10).



Pengorganisasian pembelajaran merupakan suatu strategi terstruktur terkait pembelajaran yang mengacu pada suatu cara untuk membuat suatu urutan (*sequencing*) supaya pembelajaran menjadi terarah, baik prosedur, penyampaian pembelajaran yang diupayakan untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan sampai pada tujuan yang direncanakan (Merril, 1997: 11).

Berdasarkan Hasil penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung, pengorganisasian pembelajaran pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis berbasis media *Digital*, terdapat tiga aspek yang dilakukan yaitu:

a. Penjadwalan Pelajaran

Penjadwalan pembelajaran ditujukan untuk menjabarkan seluruh program pengajaran disekolah meliputi seluruh mata pelajaran, guru yang mengampu mata pelajaran, serta waktu pembelajaran, dengan adanya penjadwalan maka program pelaksanaan pembelajaran akan teratur dan lebih terarah.

Penjadwalan dilakukan oleh wakil kepala Madrasah bidang kurikulum, yang dibuat berupa hard file dan soft file yang dibagikan pada setiap guru dan pada peserta didik disetiap kelas. Pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis, waktu pelaksanaan pembelajaran yaitu pada hari senin di kelas VII A/B dan kelas VIII A, hari selasa di IX A/B, dengan 2 guru pengampu yaitu Bapak Usep S, di kelas VII/VIII dan Bapak Endang Suherli, S.Ps.I di kelas IX. Terjadinya pembagian tugas mengajar pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis oleh 2 (dua) orang guru, disebabkan karena sebagai guru pengampu pengganti pada pertengahan semester ganjil yang disebabkan guru pengampu sebelumnya telah pindah tempat mengajar.

b. Skema Pelaksanaan Pembelajaran Al Qur'an Hadis Berbasis Media Digital

Skema pembelajaran merupakan suatu langkah langkah yang dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran, sehingga pembelajaran akan berjalan lebih efektif dan efisien, sebagaimana hasil penelitian pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis berbasis media digital di MTs Al Islam Kota



bandung, langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1) Skema Kegiatan Pembelajaran

- a) Pembukaan dimulai dengan ucapan salam dari guru
- b) Berdo'a bersama sebelum belajar
- c) Mempersiapkan media pembelajaran (Digital), termasuk jaringan internet dan perangkat aplikasi digital dalam TAB
- d) Pengabsenan
- e) Membuka materi ajar yang telah disediakan guru dalam aplikasi *Edmodo*
- f) Mengarahkan siswa untuk mencari sumber lebih luas terkait materi, melalui search google, blog dan sejenisnya yang memungkinkan untuk lebih luas dalam memahami materi
- g) Memberikan contoh permasalahan terkait materi dalam bentuk video
- h) Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya
- i) Guru memberikan pertanyaan terkait materi kepada siswa
- j) Penutup, dengan mengucap "*Hamdallah*"
- k) Guru mengucap salam sebelum meninggalkan kelas.

c. Metode Pembelajaran Al Qur'an Hadis Berbasis Media Digital

Metode pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian materi yang dilakukan secara sistematis dan teratur yang dilakukan oleh guru supaya pembelajaran lebih efektif (maxmanroe, 2019). Berdasarkan hasil penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis berbasis media digital, metode yang digunakan guru dalam mengajar yaitu :

1) Presentasi

Presentasi dilakukan agar siswa lebih terpacu untuk lebih dulu belajar dibandingkan menunggu saat pembelajaran, karena dengan presentasi siswa dituntut untuk menyampaikan materi kedepan kepada guru dan

teman teman sekelasnya, maka dari itu siswa akan terdorong dengan sendirinya untuk mencari materi dari berbagai sumber untuk disampaikan pada saat presentasi.

#### 2) Studi Lapangan

Studi lapangan berfungsi agar siswa lebih mendalami, merasakan secara langsung bagaimana praktik dari materi Al Qur'an Hadis yang telah dipelajari dalam bentuk *real* (kenyataan), hal ini dilakukan dengan bantuan media pembelajaran berupa TAB, yang bisa dilakukan dengan membuat video, foto dokumentasi, rekaman wawancara dan sebagainya.

#### 3) Tatap Muka

Metode tatap muka sangat diperlukan dalam pembelajaran walaupun pembelajaran menggunakan media digital, namun masih sangat diperlukan adanya metode tatap muka, karena dengan tatap muka akan adanya jalinan/hubungan erat antara guru dan siswa, sehingga guru bisa mengawasi perkembangan siswa dalam pembelajaran.

#### 4) Tugas

Penugasan ditujukan agar mendorong siswa untuk belajar lebih, terlebih dengan bantuan media yang difasilitasi madrasah berupa *Tablet*, lebih memudahkan siswa untuk mengakses berbagai situs yang akan dijadikan sebagai sumber belajar, kemudian dikirimkan hasil tugas pada *Room Class Digital* pada aplikasi EDMODO sehingga akan lebih memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Pengoransisian Pembelajaran Al Qur'an Hadis berbasis Digital yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung dilakukan dengan baik, karena terlihat adanya keteraturan dalam pembelajaran yaitu dengan adanya pembagian jam pebelajaran melalui penjadwalan pembelajaran, kemudian skema pelaksanaan pembelajaran yang menjadikan pembelajaran lebih terarah dan dengan metode pembelajaran menjadikan pembelajaran lebih interaktif dan efektif.

#### 4. Motivasi Pembelajaran Al Qur'an Hadis Berbasis Media Digital

Motivasi adalah proses pemberian semangat, arahan dalam berperilaku sehingga membentuk suatu energi dalam diri seseorang yang mampu menentukan efektifitas untuk menuju keberhasilan, karena dengan adanya motivasi dalam diri seseorang, maka seseorang akan bersikap sungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu (Fauziyah, 2017: 30-31).

Motivasi dalam pembelajaran adalah suatu daya penggerak yang datang dari dalam maupun luar untuk melakukan suatu kegiatan pembelajaran yang berorientasi mencapai pada tujuan pembelajaran, baik oleh guru maupun peserta didik (Dalyono, 2005: 55).

Berdasarkan hasil penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung, motivasi pembelajaran pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis berbasis media digital, sangat tinggi baik dari guru yang mengampu mata pelajaran Al Qur'an Hadis maupun peserta didiknya, dikarenakan proses pembelajaran menggunakan media digital yang diproyeksikan melalui Tablet dengan merek "Advance" yang difasilitasi oleh sekolah kepada setiap siswa, sehingga sangat membantu siswa untuk lebih semangat dalam belajar, karena belajar dengan media yang selalu mereka pegang, sehingga memungkinkan untuk menjalankan proses pembelajaran lebih tertib nyaman dan semangat yang tinggi.

Media digital yang diterapkan dalam proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung salah satunya pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis sangat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar, bahkan jika dibandingkan antara pembelajaran menggunakan media digital dengan pembelajaran biasa (manual), motivasi atau semangat siswa untuk belajar akan lebih tinggi menggunakan media digital, karena siswa dapat belajar secara luas dengan mengakses berbagai sumber belajar sesuai dengan kebutuhan pembelajarannya.

#### 5. Pengendalian Pembelajaran Al Qur'an Hadis Berbasis Media Digital

Pengendalian yaitu suatu kegiatan yang dilakukan dengan mengadakan pemantauan dan koreksi terhadap kinerja yang dilakukan seseorang sehingga

dapat melakukan tugasnya dengan benar sesuai tujuan yang telah direncanakan dan diinginkan (Badrudin, 2015: 17).

Serta pembelajaran adalah suatu kegiatan untuk membantu peserta didik supaya dapat belajar dengan baik (Rukajat, 2010: 6). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengendalian pembelajaran adalah suatu pemantauan yang dilakukan guru supaya siswa bisa belajar dengan baik, terarah sehingga kegiatan pembelajaran akan kondusif dan sesuai pada tujuan.

Berdasarkan hasil penelitian, pengawasan pembelajaran yang dilakukan pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis berbasis media digital di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung, cukup baik namun, masih terdapat beberapa masalah dikarenakan menggunakan media digital yang berbasis internet, apapun bisa diakses oleh siswa ketika pembelajaran dilaksanakan, maka Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung membuat suatu pengawasan pada koneksi internet, seperti pembatasan akses situs-situs terlarang, kecepatan internet dan menggunakan satu aplikasi yang dipasang pada komputer/Laptop yang menjadi server dari seluruh perangkat tablet yang dipegang oleh masing masing siswa yang tujuannya untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh siswa pada saat menggunakan tablet-nya, terutama pada saat proses pembelajaran dilakukan.

Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung sudah menerapkan strategi pengawasan pada pembelajaran dengan beberapa cara yang telah disebutkan diatas, baik dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadis maupun pembelajaran lainnya, namun masih terdapat permasalahan yang terjadi pada saat proses pembelajaran dilaksanakan, masih terdapat siswa yang tidak fokus pada pembelajaran dan masih bisa mengakses apa pun yang dia mau tanpa ada dalam pengawasan madrasah. Hal ini disebabkan siswa mempunyai kartu/kuota sendiri yang dipasang dalam tabletnya, sehingga pembatasan akses dan lain sebagainya tidak berlaku, dan sampai saat ini masih belum ada larangan yang membuat siswa tidak lagi melakukan hal tersebut, namun cara yang dilakukan saat ini yaitu guru melakukan pengawasan secara langsung pada saat pembelajaran.

Pengendalian pembelajaran Al Qur'an Hadis Berbasis Media Digital di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung sudah diupayakan dengan baik, walaupun masih terdapat satu permasalahan yang telah disebutkan diatas. Namun, secara keseluruhan pengendalian pembelajaran dilakukan dengan baik, karena dengan menggunakan media digital yang disambungkan dengan jaringan internet pengawasan yang harus dilakukan adalah akses internetnya sehingga akan dapat terkontrol kegiatan siswa pada saat pembelajaran dan hat ini sudah diterapkan dalam pembelajaran Al Qur'an Hadis di Madrasah Tssanawiyah Al Islam Kota Bandung.

#### 6. Evaluasi Pembelajaran Al Qur'an Hadis Berbasis Media Digital

Evaluasi merupakan fungsi yang dilakukan untuk pengambilan tindakan korektif oleh pimpinan dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk menilai suatu tindakan yang sedang dilakanakan maupun telah dilaksanakan. Fungsi ini dilakukan organisasi apabila terdapat kebutuhan dalam menilai suatu kegiatan yang harus dievaluasi (Badrudin, 2015: 18).

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan hasil belajar yang telah dilakukan pada saat proses pembelajaran yang tujuannya untuk mengukur sejauhmana keberhasilan dari proses kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan dibuatkan suatu keputusan nilai pembelajaran secara kualitatif (Mahirah, 2017: 259).

Berdasarkan Hasil Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung, Evaluasi pembelajaran Al Qur'an Hadis dilakukan menggunakan media digital berupa aplikasi "Edmodo" yang diproyeksikan siswa melalui Tablet yang telah difasilitasi oleh madrasah, evaluasi pembelajaran Al Qur'an Hadis dilakukan empat kali dalam satu tahun ajaran dan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019 evaluasi dilaksanakan pada hari senin tanggal 13 Mei 2019.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis digital pada mata pelajaran AL Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung sangat memudahkan bagi siswa, yang biasanya selalu tegang pada saat akan menghadapi ujian, namun dengan menggunakan media digital evaluasi/penilaian ahir semester

(PAS) tidak terlalu ditakutkan siswa, bahkan pelaksanaan evaluasi/penilaian akhir semester terlihat seperti tidak sesius dalam arti tidak terlalu tegang karena mengerjakan soal soal melalui aplikasi yang diproyeksikan dalam tablet siswa.

Evaluasi pembelajaran dengan menggunakan media digital bagi guru mata pelajaran AL Qur'an Hadis merupakan suatu tantangan, karena sebelum pelaksanaan pembelajaran guru harus menginput soal ujian/penilaian akhir semester (PAS) pada aplikasi "edmodo" beserta jawabannya, karena pada saat siswa telah mengisi seluruh soal akan langsung tampil nilai/skor dari jawaban siswa. Namun dengan media digital guru menjadi lebih mudah dalam merekap nilai hasil evaluasi/ (PAS) karena jawaban yang di isi oleh masing-masing siswa telah otomatis terekap dalam aplikasi.

Evaluasi pembelajaran Al Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Kota Bandung dilakukan dengan baik dengan melihat kebutuhan untuk dilakukannya penilaian/evaluasi yaitu selesainya materi pembelajaran, ketepatan waktu untuk dilakukannya penilaian. Evaluasi pembelajaran Al Qur'an Hadis dilakukan menggunakan media digital sehingga menjadi nilai plus tersendiri bagi lembaga Madrasah Tsanwiyah Al Islam Kota Bandung, krena masih sedikit lembaga pendidikan yang menyelenggarakan penilaian hasil pembelajaran menggunakan media digital.